

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 13 MAGELANG



Nama : Widi AbriatiKurniatun
NIM : 2501409026
Program Studi : Pendidikan Seni Tari

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2011

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Agus Widodo S, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800907 200812 1 002

Kepala Sekolah



Imam Baihaqi, S.Pd
NIP. 19670822 199702 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kitapanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 13 MAGELANG yang dimulai tanggal 27 Agustus 2012 samapai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL II ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Bapak Prof.Dr.Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Bapak Drs.Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Bapak Imam Baihaqi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 13 Magelang.
4. Bapak Agus Widodo S.,S.Pd. M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 13 Magelang.
5. Bapak Drs.Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Pendidikan Seni Tari di SMP Negeri 13 Magelang.
6. Ibu MM. Endah Widyastuti, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Seni Tari.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 13 Magelang yang telah bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan PPL II.
8. Dan semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL II ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL II masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL II ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 6 |
| B. Tujuan PPL | 7 |
| C. Manfaat PPL | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..... | 9 |
| B. Dasar Pelaksanaan PPL | 10 |
| C. Dasar Implementasi..... | 11 |
| D. Dasar Konsepsional..... | 12 |
| E. Status,Peserta,Bobot Kredit dan Tahapan..... | 13 |
| F. Tugas Mahasiswa Praktikan | 14 |
| G. Kompetensi Guru..... | 14 |
| H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah..... | 15 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu & Tempat..... | 16 |
| B. Tahap Kegiatan..... | 16 |
| C. Materi Kegiatan..... | 19 |
| D. Proses Bimbingan..... | 20 |
| E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing..... | 20 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat..... | 21 |
| G. Hasil Pelaksanaan..... | 22 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 23 |
| B. Saran | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Praktikan
2. Silabus
3. RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan serta berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Terlaksananya kegiatan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. PPL wajib diikuti oleh mahasiswa Program studi kependidikan yang ada di Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Tugas–tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Membuat Perencanaan Pembelajaran
2. Membuat Perangkat Pembelajaran
3. Melaksanakan Pembelajaran terbimbing dan mandiri
4. Melaksanakan refleksi pembelajaran
5. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

A. Tujuan PPL

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.
2. Tujuan Khusus
 - a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
 - b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL II

Dengan adanya kegiatan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Memperoleh pengalaman mengajar di sekolah sehingga bisa mengetahui kondisi belajar mengajar di lapangan.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan PPL.
 - c. Mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - d. Mengetahui dan melihat secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
 - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
 - c. Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) Sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP no. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi bekal ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
 4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan dan pengajaran di sekolah.
 5. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
 6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi :

1. Mahasiswa program S1 reguler prajabatan
2. Mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan
3. Mahasiswa program S1 transfer, dan
4. Mahasiswa program S1 penyetaraan.

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan mempunyai bobot kredit 6 satuan kredit semester (SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam.

Praktek pengalaman lapangan tahap I (PPL I) dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 (empat) minggu efektif

di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri. Sedangkan pada praktek pengalaman lapangan 2 dengan bobot 4 SKS dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam PPL 1.

F. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Secara keseluruhan, kompetensi guru meliputi 3 komponen yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalisme.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah

KTSP adalah Kurikulum Operasional yang di susun oleh dan di laksanakan di masing-masing satuan pendidikan KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang dimulai pada hari senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dan bertempat di SMP Negeri 13 Magelang yang berlokasi di Jl. Pahlawan no.167 Kel. Patrobangsari Kec. Magelang Utara Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

➤ Pembekalan

Pembekalan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan per fakultas selama tiga hari yaitu pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

➤ Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

➤ Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan (observasi) di SMP Negeri 13 Magelang dilaksanakan pada kegiatan PPL 1 yaitu pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan observasi di SMP Negeri 13 Magelang tidak dilampirkan lagi karena sudah dilampirkan pada laporan kegiatan PPL 1.

➤ Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing kepada Mahasiswa praktikan.

Sebelum masuk ke dalam kelas, mahasiswa melakukan kegiatan konsultasi dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas (*real teaching*). Selain bimbingan mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran tahunan seperti Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kisi-kisi Pembuatan Soal, serta Analisis Pengolahan Hasil Belajar (Evaluasi Hasil Belajar).

➤ Pelatihan Mandiri / Praktik Mengajar (*Real Teaching*).

Kegiatan praktik mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan di kelas yang sudah ditentukan bersama dengan guru pamong yaitu di kelas VII. Mahasiswa diberi wewenang untuk melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas secara mandiri dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pada kegiatan ini Guru Pamong dan Dosen Pembimbing masuk ke dalam kelas untuk melihat dan menilai kemampuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Mahasiswa dituntut memiliki keterampilan mengajar agar dapat memberikan penampilan sebagai guru yang cakap dan menguasai berbagai keterampilan professional guru. Adapun keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Perhatian dan motivasi dapat dimunculkan oleh guru dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu siswa, bersifat hangat dan antusias, memvariasikan cara mengajar, menggunakan alat bantu mengajar, memberi acuan kepada siswa, serta membuat kaitan antara materi dengan pengetahuan siswa.

2. Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan merupakan kegiatan menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis. Praktikan melakukan kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan siswa untuk berfikir dengan memecahkan masalah atau pertanyaan.

3. Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Kegiatan belajar mengajar akan berlangsung lancar atau tidak tergantung dari peran seorang guru. Karena dalam hal ini guru berperan sebagai manager, motivator, serta fasilitator. Keterampilan mengelola kelas terdiri atas dua keterampilan yaitu keterampilan yang bersifat preventif dan keterampilan yang bersifat represif. Praktikan mendapati kesulitan dalam pengelolaan kelas dikarenakan kondisi siswa diluar bayangan praktikan sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Keterampilan Memberikan Variasi Pembelajaran

Variasi pembelajaran sangat penting dilakukan oleh seorang guru dalam rangka menghilangkan rasa bosan bagi siswa. Pola mengajar yang monoton, kegiatan belajar yang kurang variatif, pemusatan pembelajaran pada guru tanpa melibatkan siswa menjadi faktor pemicu munculnya kebosanan dalam proses pembelajaran di kelas. Praktikan berusaha untuk dapat melakukan variasi pembelajaran agar tercipta suasana baru sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.

5. Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan salah satu keterampilan mengajar yang penting untuk dilatihkan. Pertanyaan guru dapat mengaktifkan siswa, sehingga siswa terlibat optimal dalam pembelajaran. Keterlibatan ini akan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena merasa ikut berperan dalam dalam pembelajaran.

6. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan atau penghargaan yang diberikan oleh guru akan memberikan pengaruh positif bagi siswa, yaitu siswa akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan selalu berupaya untuk menjadi yang terbaik. Praktikan berusaha memberi penguatan baik secara verbal maupun non verbal.

7. Keterampilan Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

➤ Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL II dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Koordinator Guru Pamong, Koordinator Dosen Pembimbing, serta segenap keluarga besar SMP Negeri 13 Magelang yang telah ikut serta dalam berlangsungnya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan II ini praktikan mengajar di kelas VII, dengan mata pelajaran yang diajarkan adalah Seni Budaya (Seni tari). Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah pelatihan melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah khususnya pada mata pelajaran yang diampu oleh praktikan yakni praktek (berupa materi tentang ekspresi karya seni tari).

Sehubungan dengan hal itu, berbagai kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dilakukan oleh praktikan terhadap Dosen Pembimbing dan guru pamong. Bimbingan berjalan secara efektif dan efisien. Praktikan sering berkonsultasi kepada guru pamong setiap sebelum maupun setelah proses pengajaran di kelas. Praktikan berkonsultasi tentang administrasi pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan tentang cara mengajar di kelas dengan karakter yang berbeda-beda tiap individu siswanya. Praktikan juga dibimbing tentang penyusunan standar proses dalam KTSP, penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode dan strategi pembelajaran, analisis hasil evaluasi pembelajaran. Hal-hal yang harus diperhatikan saat mengajar di kelas.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang membimbing Praktikan sangat sabar dalam membimbing. Beliau bernama Ibu M.M Endah Widyastuti, S.Pd. Beliau selalu mengarahkan bagaimana mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar. Beliau juga membimbing tentang sistem penilaian atau evaluasi terhadap siswa. Beliau juga membimbing tentang cara menghadapi siswa-siswa yang nakal. Guru pamong sangat menguasai materi-materi seni tari karena beliau adalah Lulusan Sarjana Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Semarang. Beliau juga membimbing tentang bagaimana cara menghidupkan suasana kelas.

Dosen pembimbing program studi Pendidikan Seni Tari adalah Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. Beliau datang memantau serta membimbing praktikan dengan sabar, beliau membagikan ilmu serta pengalamannya tentang bagaimana cara mengajar, cara menghadapi siswa dan cara menghidupkan suasana kelas. Dosen Pembimbing mengarahkan kepada praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas sehingga siswa bisa menerima materi dengan baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor–faktor yang mendukung pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 13 Magelang antara lain :

1. Penerimaan pihak sekolah SMP Negeri 13 Magelang yang sangat baik.
2. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar.
3. Guru Pamong yang selalu membantu dan membimbing dengan segala kemampuan yang dimilikinya.
4. Proses bimbingan terhadap guru Pamong dan dosen yang berjalan dengan lancar.
5. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
6. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 13 Magelang yang sangat memadai terutama sarana untuk pembelajaran seni tari, yaitu berupa Aula yang sangat luas, DVD player, serta tape recorder.
7. Siswa SMP N 13 Magelang menerima mahasiswa praktikan untuk mengajar kelas mereka dengan sikap yang baik dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana yang dilakukan oleh guru pamong.

Adapun faktor yang menghambat antara lain :

1. Keterbatasan waktu yang tersedia bagi praktikan, praktikan ketika di awal-awal PPL masih harus beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
2. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengajar masih pada tahap belajar.
3. Ada sebagian kecil siswa yang kurang senang terhadap pelajaran seni tari.
4. Sebagian besar siswa kelas VII tidak mempunyai kemampuan dasar dalam bidang seni tari.
5. Setiap kelas selalu ada siswa yang nakal serta tidak memperhatikan ketika diajar.

G. Hasil pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 13 Magelang oleh praktikan berjalan dengan baik. Praktikan mempraktekan ilmu-ilmu yang telah didapat dikampus dan ilmu dari pembekalan PPL. Melalui perencanaan yang baik praktikan belajar menjadi guru yang profesional, Praktikan juga mempraktikan empat kompetensi guru yaitu kompetensi Pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Praktikan selama PPL II mendapat pengalaman serta dapat mempraktekan ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki oleh guru antara lain:

1. Ketrampilan membuka pelajaran
2. Ketrampilan menjelaskan
3. Ketrampilan bertanya
4. Ketrampilan mengadakan variasi
5. Ketrampilan memberikan penguatan
6. Ketrampilan mengelola kelas
7. Memberikan evaluasi dan remedial

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan PPL II yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- A. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan tentang bagaimana proses jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- B. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya.
- C. Tahapan kegiatan selama PPL II meliputi : Observasi/Modelling pada Guru Pamong, Persiapan/Perencanaan Mengajar, Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, Bimbingan Mengajar, Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, Evaluasi Pengajaran, dan Bimbingan Penyusunan Laporan.
- D. Materi selama PPL II meliputi : mempersiapkan perangkat pembelajaran, menguasai dan memahami materi, memilih media pembelajaran, menentukan metode yang tepat untuk digunakan, melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat pelaksanaan PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
3. Sekolah hendaknya selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai dan siang hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

REFLEKSI DIRI

Nama : Widi Abriati Kurniatun

NIM : 2501409026

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkah dan karuniaNya sehingga praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 13 Magelang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar mejadi calon tenaga kependidikan yang profesional , sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktikan melaksanakan tugas PPL II di SMP Negeri 13 Magelang yang beralamat di jalan Pahlawan no. 167 Kel. Patrobangsa, Kec. Magelang Utara, kota Magelang. Pada PPL II praktikan melaksanakan Pengajaran Model Pengajaran Terbimbing, Pengajaran Mandiri, pelaksanaan ujian praktik mengajar, dan bimbingan penyusunan laporan.

Guru-guru di SMP Negeri 13 Magelang terdiri dari orang-orang yang profesional di bidang studinya masing-masing. Guru melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan profesinya sebagai seorang guru antara lain seperti membuat perangkat pembelajaran, mengajar, mendidik serta mengevaluasi. Praktikan dibimbing oleh guru pamong yang berpengalaman dan profesional di bidangnya yaitu Ibu M.M. Endah Widyastuti, S.Pd. beliau adalah lulusan Universitas Negeri Semarang jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik.

A. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya

Mata pembelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang bermanfaat antara lain menjadikan siswa memiliki pengalaman dalam belajar seni, menghagai karya seni, belajar berapresiasi terhadap seni serta menanamkan nilai rasa cinta terhadap kesenian dan kebudayaan Indonesia. Mata pelajaran seni budaya juga

bermanfaat dalam merangsang kreatifitas siswa dalam berbagai hal, khususnya dalam bidang seni.

Praktikan yang merupakan mahasiswa Pendidikan Seni Tari, disini mengajar mata pelajaran seni budaya khususnya Seni Tari. Mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari menekankan kepada siswa untuk mengapresiasi karya seni tari. Mata pelajaran Seni Budaya di sini memiliki posisi yang sama dengan mata pelajaran yang lain. Tidak ada mata pelajaran yang dianggap paling penting, karena apabila siswa tidak mencapai KKM pada mata pelajaran Seni Budaya maka siswa tersebut akan mengalami hambatan dalam proses kenaikan kelas.

Kelemahan pada pembelajaran mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari adalah ketika siswa didalam kelas atau didalam ruang praktik dalam KBM siswa cenderung bercanda atau menganggap lucu dari gerakan-gerakan yang diajarkan. Siswa juga kurang memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa menganggap mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang kurang penting. Hal ini tidak menjadi halangan atau hambatan yang utama bagi praktikan untuk tetap melaksanakan, karena justru keadaan yang demikian menjadi tantangan bagi praktikan untuk mengelola kelas sehingga materi mampu tersampaikan dengan baik dan dapat diterima siswa.

B. Ketersediaan sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 13 Magelang

Sarana prasarana penunjang proses pembelajaran di SMP 13 Magelang untuk mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) sangat memadai. SMP Negeri 13 Magelang memiliki Aula yang digunakan untuk praktik dalam mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari. Di aula tersebut terdapat Tape Recorder, Speaker aktif, DVD Player serta dua buah televisi. Di SMP Negeri 13 Magelang juga punya kekurangan pada sarana prasarananya, yaitu tidak adanya kain sampur untuk pembelajaran seni tari. Sehingga siswa diwajibkan untuk membawa kain sampur sendiri-sendiri.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dari Praktikan di SMP Negeri 13 Magelang yaitu ibu M.M Endah Widiastuti, S.Pd. Beliau memiliki jenjang pendidikan yang berkualifikasi S1. Beliau lulusan S1 Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Semarang. Beliau sangat memahami dan menguasai perangkat pembelajaran. beliau mengampu mata pelajaran Seni Budaya pada kelas VII, yaitu VIIA-VIIH. Beliau memberi pengarahan kepada praktikan tentang bagaimana menghadapi murid-murid dikelas. Beliau selalu mengarahkan bagaimana mempersiapkan perangkat sebelum mengajar. Beliau juga membimbing tentang sistem penilaian atau evaluasi terhadap siswa. Beliau menceritakan tentang kualitas dari siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari. Beliau menceritakan pengalaman beliau dalam mengajar sehingga memberi pandangan terhadap praktikan untuk lebih paham dalam mengelola kelas. Beliau menyampaikan dengan bahasa yang santun dan baik. Sehingga siswa bisa menerima dengan baik.

Dosen pembimbing program studi Pendidikan Seni Tari adalah Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. Beliau datang memantau serta membimbing praktikan dengan sabar, beliau membagikan ilmu serta pengalamannya tentang bagaimana cara mengajar, cara menghadapi siswa dan cara menghidupkan suasana kelas. Dosen Pembimbing membimbing kepada praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas sehingga siswa bisa menerima materi. Dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa praktikan tentang bagaimana menanamkan sikap kepada siswa. Dosen memberi masukan tentang pentingnya mengendalikan kelas agar siswa mau memperhatikan materi yang sedang diajarkan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 sudah bagus. Guru dan siswa saling bekerja sama dalam mewujudkan iklim pembelajaran yang melibatkan siswa aktif. Metode yang digunakan sesuai dengan keadaan serta kebutuhan. Kedisiplinan dan ketertiban dalam pembelajaran di SMP 13 Magelang juga tinggi. SMP N 13 Magelang dapat dikatakan berhasil dalam menyelenggarakan pendidikan karena

dapat menghasilkan out put dengan kualitas yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan in putnya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkat pembekalan PPL menjadikan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan bidang seni tari. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang professional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui bimbingan dari guru yang lebih berpengalaman. Praktikan tidak hanya mengetahui teori saja akan tetapi dapat mengetahui penerapannya dalam dunia kerja khususnya bidang pendidikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II, praktikan merasa pengetahuan dan pengalaman tentang mengajar meningkat. Praktikan selama PPL II memperoleh pengalaman tentang bagaimana cara mengajarkan ilmu bidang studinya untuk disampaikan kepada siswa. Praktikan juga mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang cara menghitung minggu efektif, serta praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana bersosialisasi kepada seluruh warga sekolah.

G. Saran pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES

setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 13 Magelang adalah sebagai berikut :

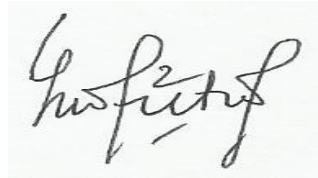
1. Perlu pemberian motivasi yang lebih kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

Sedangkan saran pengembangan bagi Unnes adalah sebagai berikut :

1. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang lebih baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

A handwritten signature in black ink on a light background, appearing to read 'Endah Widiastuti'.

M.M Endah Widiastuti,S.Pd
NIP.197002112007012018

Mahasiswa Praktikan

A handwritten signature in black ink on a light background, appearing to read 'Widi Abriati Kurniatun'.

Widi Abriati Kurniatun
NIM. 2501409026

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Magelang
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA / SENI TARI
 Kelas/ Semester : VII (Tujuh) / 1
 Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasikan karya seni tari

| KOMPETENSI DASAR | MATERI PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER/BAHAN/ALAT |
|---|--|--|--|--------------|---------------|---|
| 5.1.Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal daerah jawa tengah | Pengenalan tari tunggal daerah jawa tengah | 1.Menjelaskan deskripsi tari tunggal daerah jawa tengah 2.Menjelaskan pengertian tari baladewan | A. Kognitif : 1. Produk a. Menjelaskan pengertian tari tunggal daerah jawa tengah. b. Menyebutkan macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah c. Menyebutkan ciri khas tari tunggal daerah jawa tengah d. Menjelaskan pengertian tari baladewan dari banyumas 2. Proses Mengidentifikasi ciri khas tari tunggal daerah jawa tengah (tari baladewan) | Tes tertulis | 1 x 40 menit | Sumber : 1. Buku Seni Budaya untuk SMP kelas VII karangan : Setyobudi, dkk 2. LP 1 : produk dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penskoran 3. LP 2 : Proses 4. LP 4 : Pengamatan perilaku karakter 5. LP 5 : Pengamatan ketrampilan sosial 6. Silabus |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|---|-----------------|--------------|--|
| | | | <p>B. Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman pengertian tari tunggal daerah jawa tengah. 2. Membuat rangkuman macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah. 3. Membuat rangkuman cirri khas tari tunggal daerah jawa tengah. 4. Mencocokkan gambar tari tunggal daerah jawa tengah dengan nama yg tepat. | Tes unjuk kerja | | |
| | | | <p>C. Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan perilaku karakter : <ol style="list-style-type: none"> a. Teliti b. Tanggung jawab 2. Mengembangkan ketrampilan sosial : <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya b. Berkomunikasi | observasi | | |
| 5.2. Menampilkan sikap apresiatif | Tari baladewan dari daerah | 1. Menyaksikan dokumentasi | <p>A. Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk | Tes tertulis | 1 x 40 menit | |

| | | | | | | |
|---|----------|---|--|-----------------|--|--|
| terhadap keunikan tari tunggal daerah jawa tengah | banyumas | <p>tari baladewan dari daerah banyumas melalui audio visual</p> <p>2. Mendiskusikan keunikan tari baladewan dari banyumas</p> <p>3. Mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok</p> | <p>a. Menjelaskan tema tari baladewan dari banyumas</p> <p>b. Menjelaskan ragam gerak tari baladewan dari banyumas</p> <p>c. Menjelaskan kostum dan rias tari baladewan dari banyumas</p> <p>2. Proses Mengidentifikasi tari baladewan dari banyumas</p> | | | |
| | | | <p>B. Psikomotor</p> <p>1. Membuat rangkuman tema tari baladewan</p> <p>2. Membuat rangkuman ragam gerak tari baladewan</p> <p>3. Membuat rangkuman kostum dan rias tari baladewan</p> | Tes unjuk kerja | | |
| | | | <p>C. Afektif</p> <p>1. Mengembangkan perilaku karakter :</p> <p> a. Teliti</p> <p> b. Tanggung jawab</p> <p>2. Mengembangkan ketrampilan sosial :</p> | Observasi | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---------------------------------|--|--|--|
| | | | a. Bertanya b. Berkomunikasi | | | |
|--|--|--|---------------------------------|--|--|--|

Mengetahui
Kepala sekolah

Imam Baihaqi,S.Pd
NIP. 19670822 199702 1 003

Magelang, 25 September 2012
Guru praktikan

Widi Abriati Kurniatun
NIM. 2501409026

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Kerjakan Soal berikut pada kertas yang tersedia!

1. Jelaskan pengertian seni tari tunggal daerah jawa tengah?
2. Sebutkan 3 contoh tari tunggal daerah Jawa Tengah ?
3. Sebutkan cirri khas tari tunggal daerah Jawa Tengah ?

Jawaban Pertanyaan

1. Penyajian tari yang dibawakan oleh satu orang penari.
2. Tari Bondan, tari Gambiranom, tari KlanaTopeng.
3. Ciri khas tari tunggal daerah Jawa Tengah adalah

Skor maksimal 100

Rentang nilai 0 – 100

PENILAIAN AFEKTIF

Lembar Pengamatan untuk setiap siswa

A. Mengembangkan perilaku karakter

| Indikator | Muncul | Tidak Muncul |
|----------------|--------|--------------|
| Teliti | | |
| Tanggung Jawab | | |

B. Mengembangkan Ketrampilan sosial

| Indikator | Muncul | Tidak Muncul |
|------------------|--------|--------------|
| Bertanya | | |
| Aktif berdiskusi | | |

PENILAIAN PSIKOMOTOR TEORI

| No | Indikator | Dilakukan | Tidak dilakukan |
|----|--|-----------|-----------------|
| 1. | Membuat rangkuman tari tunggal daerah jawa tengah. | | |
| 2. | Membuat rangkuman macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah. | | |
| 3. | Membuat rangkuman ciri khas tari tunggal daerah jawa tengah. | | |
| 4. | Mecocokkan gambar tari tunggal daerah jaw atengah dengan nama yang sesuai. | | |
| 5. | Membuat rangkuman tema tari baladewan. | | |
| 6. | Membuat rangkuman ragam gerak tari baladewan. | | |
| 7. | Membuat rangkuman kostum dan rias tari baladewan. | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|-----------|--|-------------|
| | | | | | | 12. Silabus |
| | | | <p>E. Psikomotor :</p> <p>5. Produk</p> <p>d. Menjelaskan gerak penghubung tari baladewan</p> <p>e. Memperagakan gerak penghubung tari baladewan</p> <p>f. Menggabungkan gerak penghubung tari baladewan</p> <p>6. Proses</p> <p>Menirukan gerak penghubung tari baladewan yang diajarkan guru</p> | | | |
| | | | <p>F. Afektif</p> <p>3. Mengembangkan perilaku karakter :</p> <p>c. Teliti</p> <p>d. Tanggung jawab</p> <p>e. Mandiri</p> <p>f. Percaya diri</p> <p>4. Mengembangkan ketrampilan sosial :</p> <p>c. Bertanya</p> <p>d. Berkomunikasi</p> | Observasi | | |

| | | | | | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---|---|--|--|
| | | | e. Berpendapat | | | |
| a. Memperagakan tari baladewan | Tari baladewan dari daerah banyumas | 1. Memperagakan tari baladewan | <p>A. Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan ragam gerak tari baladewan 2. Proses <p>Mengidentifikasi tari baladewan</p> | <p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> | | |
| | | | <p>B. Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Produk <ol style="list-style-type: none"> b. Menjelaskan ragam gerak tari baladewan c. Memperagakan ragam gerak tari baladewan d. Menyajikan tari baladewan dengan pola lantai yang variatif 4. Proses <p>Menirukan tari baladewan yang diajarkan</p> | <p>Tes praktek</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|-----------|--|--|
| | | | <p>C. Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan perilaku karakter : <ol style="list-style-type: none"> a. Teliti b. Tanggung jawab c. Mandiri d. Percaya diri 2. Mengembangkan ketrampilan social : <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya b. Berkomunikasi <p>Berpendapat</p> | Observasi | | |
|--|--|--|--|-----------|--|--|

Mengetahui
Kepala sekolah

Imam Baihaqi,S.Pd
NIP. 19670822 199702 1 003

Magelang, 25 September 2012
Guru Praktikan

Widi Abriati Kurniatun
NIM. 2501409026

PENILAIAN AFEKTIF

Lembar Pengamatan untuk setiap siswa

C. Mengembangkan perilaku karakter

| Indikator | Muncul | Tidak Muncul |
|--------------|--------|--------------|
| Teliti | | |
| Percaya Diri | | |

D. Mengembangkan Ketrampilan sosial

| Indikator | Muncul | Tidak Muncul |
|------------------|--------|--------------|
| Bertanya | | |
| Aktif berdiskusi | | |

PENILAIAN PSIKOMOTOR PRODUK

| No | Indikator | Wiraga | Wirama | Wirasa | Hafalan |
|----|---|--------|--------|--------|---------|
| 1 | Memperagakan gerak penghubung tari Baladewan (transisi selut bapang). | | | | |
| 2 | Memperagakan ragam pertama sampai ketiga tari Baladewan. | | | | |
| 3 | Memperagakan ragam kelima sampai kedelapan tari Baladewan. | | | | |

- Skor
1. Tidak dilakukan sesuai prosedur
 2. Dilakukan dan salah
 3. Dilakukan dan Betul

Jumlah skor maksimum 9

Penskoran = (Skor perolehan/skor maksimum) x 100

Skor maksimum 100

PENILAIAN PSIKOMOTOR PROSES

| No | Indikator | Wiraga | Wirama | Wirasa | Hafalan |
|----|--|--------|--------|--------|---------|
| 1 | Menirukan gerak penghubung tari Baladewan (transisi selut bapang). | | | | |
| 2 | Menirukan ragam pertama sampai ketiga tari Baladewan. | | | | |
| 3 | Menirukan ragam kelima sampai kedelapan tari Baladewan. | | | | |

Skor :

1. Tidak dilakukan sesuai prosedur
2. Dilakukan dan salah
3. Dilakukan dan Betul

Jumlah skor maksimum 9

Penskoran = (Skor perolehan/skor maksimum) x 100

Skor maksimum 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|------------------|----------------------------------|
| Sekolah | : SMP Negeri 13 Magelang |
| Mata Pelajaran | : SeniBudaya / Seni Tari |
| Kelas / semester | : VII (Tujuh) / I (Satu) |
| Alokasi Waktu | : 2 x 40 menit (1 x pertemuan) |

| | |
|--------------------|---|
| Standar Kompetensi | : 5. Mengapresiasikan Karya Seni Tari |
| Kompetensi Dasar | : 5.1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal daerah Jawa Tengah 5.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari tunggal daerah jawa tengah |

Indikator :

A. Kognitif

a. Produk

1. Mendeskripsikan pengertian tari tunggal daerah jawa tengah
2. Menyebutkan macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah
3. Mendeskripsikan tari baladewan dari banyumas
4. Menjelaskan tema tari baladewan dari banyumas
5. Menyebutkan ragam gerak tari baladewan dari banyumas
6. Menjelaskan kostum dan rias tari baladewan

b. Proses

1. Mengidentifikasi keunikan tari baladewan dari banyumas
2. Menyaksikan dokumentasi tari baladewaana secara langsung atau melalui audio visual

B. Afektif

a. Mengembangkan perilaku karakter :

1. Teliti
2. Tanggung jawab

b. Mengembangkan ketrampilan sosial :

1. Bertanya
2. Komunikasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

1. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan pengertian tari tunggal daerah jawa tengah.

LP 1: produk sesuai kunci jawaban

2. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menyebutkan macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah

LP 2 : produk sesuai kunci jawaban

3. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendeskripsikan tari baladewan dari banyumas

LP 3: produk sesuai kunci jawaban

4. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan tema tari baladewan dari banyumas

LP 4 : produk sesuai kunci jawaban

5. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menyebutkan ragam gerak tari baladewan dari banyumas

LP 6 : produk sesuai kunci jawaban

6. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan kostum dan rias tari baladewan dari banyumas

LP 7 : produk sesuai kunci jawaban

b. Proses

Siswa dapat mengamati tari tunggal daerah jawa tengah melalui audio visual dan mengidentifikasi ciri khas tari baladewan dari banyumas.

2. Psikomotorik

- a. Membuat rangkuman tari tunggal daerah jawa tengah
- b. Mencocokkan gambar tari tunggal daerah jawa tengah dengan nama yang sesuai.
- c. Membuat rangkuman tari baladewan
- d. Membuat rangkuman ragam gerak tari baladewan
- e. Membuat rangkuman rias dan kostum tari baladewan

3. Afektif

a. Karakter LP 8

Terlibat dalam proses belajar mengajar terpusat pada siswa, menunjukkan

perilaku teliti dalam mengamati pertanyaan tari tunggal daerah jawa tengah melalui audio visual dan secara bertanggung jawab mengidentifikasi cirri khas tari baladewan dari daerah banyumas.

b. Ketrampilasnsosiam :LP 8

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengenalan tari tunggal daerah jawa tengah
2. Tari baladewan dari banyumas

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi
2. Model Pembelajaran : Talking stik

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Belajar | Waktu | Metode |
|-----------|--|---------|-------------|
| I | <p>PERTEMUAN I :</p> <p>KegiatanPendahuluan</p> <p>1. Apersepsi</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal)</p> <p>b. Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa, motivasi dan apersepsi</p> <p>2. Motivasi :</p> <p>Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa</p> | 5 menit | Tanya jawab |
| II | <p>Kegiatan inti :</p> <p>1. Eksplorasi :</p> | | |

| | | |
|---|-----------------|--|
| <p>a. Melalui dialog guru meminta siswa untuk mendeskripsikan tari tunggal daerah jawa tengah yang mereka ketahui serta macam-macam tari daerah jawa tengah.</p> <p>b. Siswa menjelaskan pengertian awal tentang tari baladewan dari daerah banyumas yang mereka ketahui, kemudian menjelaskan tentang tema, ragam gerak,serta kostum dan rias tari baladewan.</p> <p>c. Siswa menyaksikan video tari baladewan dan mencari keunikan yang terdapat dalam tari baladewan secara berkelompok.</p> <p>2. Elaborasi :</p> <p>a. Guru mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok besar.</p> <p>b. Guru menjadi fasilitator dengan memberi tugas pada siswa untuk mencari keunikan dari tari baladewan dan selanjutnya mendiskusikannya secara berkelompok.</p> <p>c. Guru menjadi fasilitator dengan menyimpulkan hasil prsentasi siswa tentang keunikan tari baladewan dari banyumas.</p> <p>d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada satu siswa dalam salah satu kelompok, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya.</p> <p>3. Konfirmasi :</p> <p>a. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran</p> <p>b. Guru menjelaskan kembali deskripsi tari tunggal daerah setempat, deskripsi tari baladewan, serta keunikan tari baladewan dan mengevaluasi hasil pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang</p> | <p>70 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah bervariasi - Diskusi - Tanya jawab |
|---|-----------------|--|

| | | | |
|------------|---|----------------|------------------|
| III | <p>kurang atau belum menguasai materi yang telah diberikan.</p> <p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang deskripsi tari tunggal daerah setempat, deskripsi tari baladewan serta menyimpulkan keunikan tari baladewan dari banyumas. b. Tindak lanjut dengan memberi tugas rumah pada siswa untuk mempelajari kembali materi yang baru dipelajari. c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar. | <p>5 menit</p> | <p>Penugasan</p> |
|------------|---|----------------|------------------|

E. SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Buku panduan (Setyobudi dkk. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Erlangga)
2. Video dokumentasi tari baladewan sendratasik FBS UNNES tahun 2009

F. PENILAIAN

a. Penilaian sesudah proses pembelajaran :

- Teknik penilaian : Test tertulis
- Bentuk Instrumen : uraian
- Instrumen :

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan ringkas dan tepat!

- 1) Jelaskan deskripsi tari tunggal daerah jawa tengah!
- 2) Sebutkan macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah!
- 3) Jelaskan deskripsi tari baladewan dari banyumas!
- 4) Jelaskan tema dari tari baladewan!
- 5) Sebutkan ragam gerak tari baladewan dari banyumas!

- 6) Jelaskan kostum dari tari baladewan!
- 7) Presentasikan hasil diskusi tentang keunikan tari baladewan dari banyumas!

Kunci Jawaban

| No | Jawaban | Skor Nilai |
|----|--|------------|
| 1. | Tari tunggal daerah jawa tengah adalah bentuk karya tari yang ditarikan oleh seorang penari yang berasal dari daerah jawa tengah. | 2 |
| 2 | Tari baladewan adalah tarian yang berasal dari banyumas yang merupakan salah satu tarian penutup dari pertunjukkan lenggeran yang melambangkan puji syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas kesuburan (hasil panen) yang diberikan. | 2 |
| 3 | Hasil diskusi tentang keunikan tari baldewan dari banyumas | 6 |

LembarPenilaian

| No. | Score perolehan (a) | Score maximal (b) | Bobot soal (c) | Nilai tiap soal |
|-----|---------------------|-------------------|----------------|-----------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| | | | | Jumlah nilai |

Keterangan :

- Nilai tiap soal = $a/b \times c$ = Jumlah nilai
- Jumlah bobot soal sama dengan nilai tertinggi

Magelang, 25 September 2012.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S.Pd

Widi Abriati Kurniatun

NIP.19670822 199702 1 003

NIM. 2501409026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester : VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
Kompetensi Dasar : 6.1. Mengekplorasi gerak tari tunggal daerah jawa tengah

Indikator :

1. Kognitif
 - a. Produk
Menjelaskan gerak penghubung tari baladewan dari banyumas
 - b. Proses
Mengidentifikasi gerak penghubung tari baladewan dari banyumas
2. Psikomotorik
 - a. Produk
Memperagakan gerak penghubung tari baladewan (transisi selut bapang)
 - b. Proses
Menirukan gerak penghubung tari baladewan
3. Afektif
 - a. Mengembangkan perilaku karakter :
 1. Percaya diri
 2. Mandiri
 3. Tanggung jawab
 4. Teliti
 - b. Mengembangkan ketrampilan sosial :
 1. Bertanya
 2. Berkomunikasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif
 - a. Produk
Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa mampu menjelaskan gerak penghubung tari baladewan dari banyumas

b. Proses

Siswa dapat mengidentifikasi gerak penghubung tari baladewan dari banyumas

2. Psikomotorik

a. Produk

Secara mandiri dan percaya diri siswa dapat memperagakan gerak penghubung tari baladewan.

b. Proses

Siswa dapat menirukan gerak penghubung tari baladewan sesuai dengan urutan dan rasa yang tepat.

3. Afektif

1. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam mengamati guru dan secara tanggung jawab, mandiri, dan teliti memperagakan gerak penghubung tari baladewan.

2. Ketrampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman sebaya.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gerak penghubung (transisi selut bapang) tari baladewan

1. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Ceramah

2. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Belajar | Waktu | Metode |
|----|------------------|-------|--------|
|----|------------------|-------|--------|

| | | | |
|--|---|---------|-----------|
| | <p>a. Guru mengevaluasi gerak transisi selut bapang yang dipraktikan oleh siswa</p> <p>b. Guru bersama-sama peserta didik mendeskripsikan gerak transisi selut bapang.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar.</p> | 5 menit | Penugasan |
|--|---|---------|-----------|

3. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Guru atau Model
2. Kaset tari baladewan
3. Tape recorder

F. PENILAIAN

1. Teknis : Tes praktik
2. Bentuk instrument : Tes unjuk kerja
3. Contoh Instrumen :
 - Sebutkan dan praktikan gerak penghubung (transisi selut bapang) tari baladewan!

Lembar Penilaian Penampilan Tari Baladewan

| Aspek yang dinilai | Rentang nilai | | |
|--------------------|---------------|-------|-------|
| | 70-75 | 75-80 | 80-88 |
| 1. Wirama | | | |
| 2. Wiraga | | | |
| 3. Wiarasa | | | |
| Jumlah | | | |

Nilai siswa = Jumlah score yang diperoleh

Magelang, 25 September 2012.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S. Pd

NIP.19670822 199702 1 003

Widi Abriati Kurniatun

NIM. 2501409026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester : VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : 6.1. Mengeplorasi gerak tari tunggal daerah Jawa Tengah

Indikator :

1. Kognitif

a. Produk

Menjelaskan ragam gerak pertama sampai ketiga tari baladewan

b. Proses

Mengidentifikasi ragam gerak pertama sampai ketiga tari baladewan

2. Psikomotorik

a. Produk

1. Memperagakan ragam gerak pertama (Langkah Engkregan) tari baladewan

2. Memperagakan ragam gerak kedua (Sembahan) tari baladewan

3. Memperagakan ragam gerak ketiga (Lumaksono) tari baladewan

4. Menggabungkan ragam gerak tari baladewan

b. Proses

Menirukan ragam gerak pertama sampai dengan ketiga

1. Afektif

a. Mengembangkan perilaku karakter :

1. Teliti

2. Tanggung jawab

3. Mandiri

4. Percaya diri

b. Mengembangkan ketrampilan sosial :

1. Bertanya

2. Berkomunikasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa mampu menjelaskan ragam pertama sampai ketiga tari baladewan.

b. Proses

Siswa dapat mengidentifikasi ragam gerak pertama sampai ketiga tari baladewan.

2. Psikomotorik

a. Produk

1. Secara mandiri siswa dapat memperagakan ragam gerak pertama (Langkah Engkregan) dengan bantuan guru

2. Secara mandiri siswa dapat memperagakan ragam gerak kedua (Sembahan) dengan bantuan guru

3. Secara mandiri siswa dapat memperagakan ragam gerak ketiga (Lumaksono) dengan bantuan guru

4. Secara mandiri siswa dapat memperagakan ragam gerak pertama sampai ketiga

b. Proses

Siswa dapat mengamati ragam gerak pertama sampai ketiga dengan melihat guru dan memperagakannya secara mandiri.

3. Afektif

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam mengamati guru dan secara tanggung jawab, mandiri, dan percaya diri memperagakan ragam gerak pertama sampai dengan ketiga.

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman sebayanya.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ragam gerak pertama (Langkah Engkregan)

2. Ragam gerak kedua (Sembahan)

3. Ragam gerak ketiga (Lumaksono)

C. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Ceramah

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Belajar | Waktu | Metode |
|----|--|----------|--|
| I | PERTEMUAN III : KegiatanPendahuluan 1. Apersepsi a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal) b. Guru memberikan persepsi kepada peserta didik tentang materi ragam gerak tari baladewan, dan guru tanya jawab sekitar materi pembelajaran minggu yang lalu. 2. Motivasi Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa | 5 menit | – Tanya jawab |
| | II KegiatanInti 1. Eksplorasi 1. Siswa melakukan gerak pemanasan sebelum memperagakan ragam gerak tari baladewan 2. Siswa memperagakan transisi selut bapang sebagai pembuka pelajaran 3. Siswa memperagakan ragam gerak pertama (Langkah engkregan) sesuai dengan hitungan yang tepat 4. Siswa memperagakan gerak penghubung (transisi selut bapang) 5. Siswa memperagakan ragam gerak kedua | 70 menit | – Ceramah – bervariasi – Demonstrasi |

| | | | |
|------------|---|---------|-----------|
| | <p>(Sembahan) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengkolaborasikan gerak pertama, transisi dan kedua dengan hitungan yang tepat 7. Siswa memperagakan ragam gerak ketiga (Lumaksono) sesuai dengan hitungan yang tepat 8. Siswa mengkolaborasi gerakan pertama sampai ketiga serta transisi dengan hitungan yang benar secara mandiri. <p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan ragam gerak pertama sampai ketiga dan diikuti oleh para siswa 2. Guru menginstruksikan pada siswa untuk mengikuti ragam gerak ketiga sampai kelima beserta transisi secara mandiri <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran 2. Guru menjelaskan kembali teknik gerak pada ragam gerak pertama sampai ketiga beserta transisi tari baladewan dan mengevaluasi hasil pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang telah dipelajari. | | |
| III | <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi gerakan siswa pada ragam pertama sampai ketiga beserta transisi selut bapang dari segi ketepatan dengan rasa dan tempo yang diajarkan 2. Guru bersama-sama peserta didik mendeskripsikan keseluruhan ragam gerak pertama sampai ketiga beserta transisi selut bapang 3. Guru member tugas kepada peserta didik untuk | 5 menit | Penugasan |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>menghafal gerakan pertama sampai ketiga beserta transisi selut bapang secara mandiri</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar.</p> | | |
|--|--|--|--|

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Guru atau Model
2. Kaset tari baladewan
3. Tape recorder

F. PENILAIAN

1. Teknis : Tes praktik
2. Bentuk instrument : Tes unjuk kerja
3. Contoh Instrumen :

- Sebutkan dan praktikan ragam gerak dalam menarikan tari baladewan!

Lembar Penilaian Penampilan Tari Baladewan

| Aspek yang dinilai | Rentang nilai | | |
|--------------------|---------------|-------|-------|
| | 70-75 | 75-80 | 80-88 |
| 1. Wirama | | | |
| 2. Wiraga | | | |
| 3. Wiarasa | | | |
| Jumlah | | | |

Magelang, 25 September 2012.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S. Pd

NIP.19670822 199702 1 003

Widi Abriati Kurniatun

NIM. 2501409026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester : VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : 6.1. Mengekplorasi gerak tari tunggal daerah setempat

Indikator :

1. Kognitif
 - a. Produk
Menjelaskan ragam gerak keempat sampai keenam tari baladewan dari banyumas.
 - b. Proses
Meneidentifikasi ragam gerak keempat sampai keenam tari baladewan dari banyumas
2. Psikomotorik
 - a. Produk
 1. Memperagakan ragam gerak keempat (tebah bumi langit)
 2. Memperagakan ragam gerak kelima (gedrugan miring capeng)
 3. Memperagakan ragam gerak keenam (bapang miring)
 - b. Proses
Menirukan ragam gerak keempat sampai dengan kelima tari baladewan
3. Afektif
 - a. Mengembangkan perilaku karakter :
 1. Teliti
 2. Percaya diri
 - b. Mengembangkan ketrampilan sosial :
 1. Bertanya
 2. Berkomunikasi

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Produk

Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan ragam gerak keempat sampai dengan keenam tari baladewan
- b. Proses

Siswa dapat mengidentifikasi ragam gerak keempat sampai dengan keenam tari baladewan
2. **Psikomotorik**
 - a. Produk
 1. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak keempat (tebah bumi langit) dengan baik dan benar
 2. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak kelima (gedrugan miring capeng) dengan baik dan benar
 3. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak keenam (bapang miring) dengan baik dan benar
 - b. Proses

Siswa dapat menirukan ragam gerak keempat sampai dengan keenam tari baladewan dari banyumas
3. **Afektif**
 - a. Karakter LP 4

Terlibat dalam proses belajar berpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam memperhatikan guru yang sedang praktek ragam keempat sampai kelima dan percaya diri saat memperagakan kembali.
 - b. Ketrampilan social LP 4

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman.

5. MATERI PEMBELAJARAN

2. Ragam gerak tari baladewan
 - Tebah bumi langit
 - Gedrugan miring capeng
 - Bapang miring

6. METODE PEMBELAJARAN

- Demontrasi
- Ceramah

7. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Belajar | Waktu | Metode |
|----|---|----------|--------------------------------------|
| I | PERTEMUAN IV: Kegiatan Pendahuluan 3. Apersepsi c. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal) d. Guru memberikan persepsi kepada peserta didik tentang materi ragam gerak tari baladewan, dan guru Tanya jawab sekitar materi pembelajaran minggu yang lalu. 4. Motivasi Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa | 5 menit | Tanya jawab |
| II | Kegiatan Inti 4. Eksplorasi 9. Siswa melakukan gerak pemanasan sebelum memperagakan ragam gerak tari baladewan 10. Siswa memperagakan transisi selut bapang, ragam gerak satu, dua da tiga sebagai pembuka pelajaran 11. Siswa memperagakan ragam gerak keempat (tebah bumi langit) sesuai dengan hitungan yang tepat 12. Siswa memperagakan gerak penghubung (transisi selut bapang) | 70 menit | - Ceramah bervariasi - Demontrasi |

| | | | |
|---|--|--|--|
| <p style="text-align: center;">III</p> | <p>13. Siswa memperagakan ragam gerak kelima (gedrungan miring capeng) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> <p>14. Siswa mengkolaborasikan gerak keempat, transisi dan kelima dengan hitungan yang tepat</p> <p>15. Siswa memperagakan ragam gerak keenam (Bapang miring) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> <p>16. Siswa mengkolaborasi gerakan keempat sampai keenam serta transisi dengan hitungan yang benar secara mandiri.</p> <p>5. Elaborasi</p> <p>3. Guru mendemonstrasikan ragam gerak keempat sampai keenam dan diikuti oleh para siswa</p> <p>4. Guru menginstruksikan pada siswa untuk mengikuti ragam gerak keempat sampai keenam beserta transisi secara mandiri</p> <p>6. Konfirmasi</p> <p>4. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran</p> <p>5. Guru menjelaskan kembali teknik gerak pada ragam gerak keempat sampai keenam beserta transisi tari baladewan dan mengevaluasi hasil pembelajaran</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang telah dipelajari.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>5. Guru mengevaluasi gerakan siswa pada ragam Keempat sampai keenam beserta transisi selut bapang dari segi ketepatan dengan rasa dan</p> | <p style="text-align: center;">5 menit</p> | <p style="text-align: center;">Penugasan</p> |
|---|--|--|--|

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>tempo yang diajarkan</p> <p>6. Guru bersama-sama peserta didik mendeskripsikan keseluruhan ragam gerak keempat sampai keenam beserta transisi selut bapang</p> <p>7. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menghafal gerakan keempat sampai keenam beserta transisi selut bapang secara mandiri</p> <p>8. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar.</p> | | |
|--|---|--|--|

8. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Guru atau Model
2. Kaset tari baladewan
3. Tape recorder

G. PENILAIAN

1. Teknis : Tes praktik
2. Bentuk instrument : Tes unjuk kerja
3. Contoh Instrumen :
 - Sebutkan dan praktikan ragam gerak dalam menarikan tari baladewan!

Lembar Penilaian Penampilan Tari Baladewan

| Aspek yang dinilai | Rentang nilai | | |
|--------------------|---------------|-------|-------|
| | 70-75 | 75-80 | 80-88 |
| 1. Wirama | | | |
| 2. Wiraga | | | |

| | | | |
|------------|--|--|--|
| 3. Wiarasa | | | |
| Jumlah | | | |

Nilai siswa = $\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh}}{3}$

3

Magelang, 25 September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S. Pd

NIP. 19670822 199702 1 003

Widi Abriati Kurniatun

NIM. 2501409026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester : VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : 6.1. Mengeksplorasi gerak tari tunggal daerah setempat

Indikator :

1. Kognitif
 - a. Produk
Menjelaskan ragam gerak ketujuh sampai dengan kesembilan tari baladewan dari banyumas.
 - b. Proses
Mengidentifikasi ragam gerak ketujuh sampai dengan kesembilan tari baladewan dari banyumas.
2. Psikomotorik
 - a. Produk
 1. Memperagakan ragam gerak ketujuh (engkregan mangget)
 2. Memperagakan ragam gerak kedelapan (lontang)
 3. Memperagakan ragam gerak kesembilan (bagongan)
 - b. Proses
Menirukan ragam gerak ketujuh sampai dengan ragam kesembilan tari baladewan.
3. Afektif :
 - a. Mengembangkan perilaku karakter :
 1. Teliti
 2. Percaya diri
 - b. Mengembangkan ketrampilan sosial :
 1. Bertanya
 2. Berkomunikasi

9. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Produk

Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa mampu menjelaskan ragam gerak ketujuh sampai kesembilan tari baladewan dari banyumas.
- b. Proses

Siswa dapat mengidentifikasi ragam gerak ketujuh sampai kesembilan tari baladewan dari banyumas.
2. Psikomotorik
 - a. Produk
 1. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak ketujuh (engkregan mangget) dengan benar.
 2. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak kedelapan (lontang) dengan baik dan benar.
 3. Setelah proses pembelajaran selesai siswa memperagakan ragam gerak kesembilan dengan baik dan benar.
 - b. Proses

Siswa dapat menirukan ragam gerak ketujuh sampai dengan kesembilan tari baladewan dari banyumas.
4. Afektif
 - a. Karakter LP 4

Terlibat dalam proses belajar berpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam memperhatikan guru yang sedang praktek ragam ketujuh sampai kesembilan dan percaya diri saat memperagakan kembali.
 - b. Ketrampilan sosial LP 4

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman.

10. MATERI PEMBELAJARAN

3. Ragam gerak tari baladewan
 - Engkregan manggek
 - Lontang
 - Bagongan

11. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Demontrasi
- Ceramah
- Talking stik

12. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan Belajar | Waktu | Metode |
|----|--|----------|---------------------------------------|
| | <p>PERTEMUAN V :</p> <p>I Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Apersepsi</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal)</p> <p>b. Guru memberikan persepsi kepada peserta didik tentang materi ragam gerak tari baladewan, dan guru Tanya jawab sekitar materi pembelajaran minggu yang lalu.</p> <p>2. Motivasi</p> <p>Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa</p> | 5 menit | Tanya jawab |
| | <p>II Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>1. Siswa melakukan gerak pemanasan sebelum memperagakan ragam gerak tari baladewan</p> <p>2. Siswa memperagakan ragam gerak keempat sampai keenam beserta transisinya untuk mengawali pelajaran</p> <p>3. Siswa memperagakan ragam gerak ketujuh (engkregan mangget) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> | 70 menit | - Ceramah bervariasi - Demonstrasi |

| | | | |
|------------|---|---------|-----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa memperagakan gerak penghubung (transisi) 5. Siswa memperagakan ragam gerak kedelapan (lontang) sesuai dengan hitungan yang tepat 6. Siswa mengkolaborasikan gerak ketujuh, transisi dan kedelapan dengan hitungan yang tepat 7. Siswa memperagakan ragam gerak kesembilan (bagongan) sesuai dengan hitungan yang tepat 8. Siswa mengkolaborasikan ragam gerak ketujuh sampai kesembilan beserta transisinya dengan hitungan yang benar secara mandiri. <p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan ragam gerak ketujuh sampai kesembilan dan diikuti oleh para siswa 2. Guru menginstrusikan pada siswa untuk mengikuti ragam gerak ketujuh dan kesembilan beserta transisi secara mandiri. <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran 2. Guru menjelaskan kembali teknik gerak pada ragam gerak ketujuh sampai kesembilan beserta transisi tari baladewan serta mengevaluasi hasil pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang telah dipelajari. | | |
| III | <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi gerakan siswa pada ragam gerak ketujuh sampai kesembilan beserta transisinya dari segi ketepatan dengan rasa dan tempo yang diajarkan 2. Guru bersama-sama peserta didik mendeskripsikan keseluruhan ragam gerak ketujuh sampai | 5 menit | Penugasan |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>kesembilan.</p> <p>3. Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk menghafal keseluruhan ragam gerak tari baladewan beserta komposisi yang tepat dengan kelompok yang sudah ditentukan</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar.</p> | | |
|--|--|--|--|

13. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Guru atau Model
2. Kaset tari baladewan
3. Tape recorder

H. PENILAIAN

1. Teknis : Tes praktik
2. Bentuk instrument : Tes unjuk kerja
3. Contoh Instrumen :
 - Sebutkan dan praktikan ragam gerak dalam menarikan tari baladewan!

Lembar Penilaian Penampilan Tari Baladewan

| Aspek yang dinilai | Rentang nilai | | |
|--------------------|---------------|-------|-------|
| | 70-75 | 75-80 | 80-88 |
| 1. Wirama | | | |
| 2. Wiraga | | | |
| 3. Wiarasa | | | |
| Jumlah | | | |

Nilai siswa = $\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh}}{\text{Jumlah soal}}$

Magelang, 25 September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S. Pd

NIP. 19670822 199702 1 003

Widi Abriati Kurniatun

NIM. 2501409026